

# Panenteisme

**Panenteisme** ("semua pada Tuhan"), dari [Yunani](#) *παν* *PAN*, 'semua', *ἐν* *en*, 'dalam' dan *Θεός* *theos*, 'Tuhan')<sup>[1]</sup> adalah [keyakinan](#) bahwa yang ilahi memotong setiap bagian alam semesta dan juga melampaui ruang dan waktu. Syarat diciptakan oleh filsuf Jerman [Karl Krause](#) pada tahun 1828 untuk membedakan ide-ide Georg Wilhelm [Friedrich Hegel](#) (1770–1831) dan [Friedrich Wilhelm Joseph Schelling](#) (1775–1854) [tentang hubungan Tuhan](#) dan alam semesta dari dugaan [panteisme](#) Baruch Spinoza. <sup>[1]</sup> Tidak seperti panteisme, yang berpendapat bahwa ilahi dan alam semesta adalah [identik](#), <sup>[2]</sup> panenteisme mempertahankan perbedaan [ontologis](#) antara yang ilahi dan [non-ilahi](#) dan signifikansi keduanya.

Dalam panenteisme, [semangat](#) universal hadir di mana-mana, yang pada saat yang sama "melampaui" semua hal diciptakan.

Sementara panteisme menegaskan bahwa "semuanya adalah Tuhan", panenteisme mengklaim bahwa Tuhan lebih besar dari alam semesta. Beberapa versi panenteisme menunjukkan bahwa alam semesta tidak lebih dari manifestasi Tuhan. Selain itu, beberapa bentuk menunjukkan bahwa alam semesta terkandung di dalamnya Tuhan, <sup>[2]</sup> seperti dalam konsep [Kabbalah](#) tentang *tzimtzum*. Juga banyak pemikiran Hindu sangat dicirikan oleh panenteisme dan [panteisme](#).<sup>[3][4]</sup> Tradisi dasar di mana Krause Konsep yang dibangun tampaknya adalah [filosofi Neoplatonik](#) dan penerusnya di Barat [filsafat dan teologi Ortodoks](#).

[Dalam filsafat](#)

[Filsafat Yunani Kuno](#)

[Filsafat modern](#)

[dalam agama](#)

[Hinduisme](#)

[agama budha](#)

[Taoisme](#)

[Kekristenan](#)

[Ortodoksi Timur](#)

[Panenteisme dalam pengakuan Kristen lainnya](#)

[Gnostisisme](#)

[agama Yahudi](#)

[Islam](#)

[Di Amerika Pra-Columbus](#)

[Sikhisme](#)

[Bahá'í Iman](#)

[Konkōkyō](#)

[Lihat juga](#)

[Referensi](#)

[Bibliografi](#)

[Tautan eksternal](#)

## Isi

Keyakinan agama [Neoplatonisme](#) dapat dianggap sebagai panenteistik. Plotinus mengajarkan bahwa ada Tuhan transenden yang tak terlukiskan (" [Yang Esa](#) ", *hingga En* , ) yang realitas selanjutnya adalah emanasi. Dari "Yang Esa" memancarkan Pikiran Ilahi ( *Nous* (, ) dan Jiwa Kosmik ( *Jiwa* , ). Dalam Neoplatonisme, dunia itu sendiri adalah Allah (menurut [Plato](#) 's *Timaeus* 37). Konsep ketuhanan ini diasosiasikan dengan konsep [Logos](#) (Λόγος), yang berasal berabad-abad sebelumnya dengan [Heraclitus](#) (c. 535–475 SM). The *Logos* Meliputi yang [kosmos](#), dimana semua pikiran dan segala sesuatu berasal, atau sebagai Heraclitus mengatakan: "Dia yang mendengar bukan aku tapi

Logos akan mengatakan: Semua adalah satu." Neoplatonis seperti [Iamblichus](#) berusaha untuk mendamaikan perspektif ini dengan menambahkan

[hipostasis](#) lain di atas monad kekuatan asli atau [Dunamis](#) (Δύναμις). Monad baru yang serba bisa ini mencakup semua ciptaan dan emanasi aslinya yang tidak diciptakan.

[Baruch Spinoza](#) kemudian mengklaim bahwa "Apa pun yang ada, ada di dalam Tuhan, dan tanpa Tuhan tidak ada yang bisa, atau menjadi dipahami." <sup>[5]</sup> "Hal-hal individu tidak lain adalah modifikasi dari atribut-atribut Tuhan, atau mode dimana atribut-atribut Tuhan diekspresikan dengan cara yang tetap dan pasti." <sup>[6]</sup> Meskipun Spinoza telah disebut sebagai "nabi" <sup>[7]</sup> dan "pangeran" <sup>[8]</sup> dari [panteisme](#), dalam sebuah surat kepada Henry Oldenburg Spinoza menyatakan bahwa: "untuk tampilan dari orang-orang tertentu yang saya mengidentifikasi tuhan dengan alam (dianggap sebagai semacam massa atau materi jasmani), mereka cukup

salah".<sup>[9]</sup> Untuk Spinoza, alam semesta kita (kosmos) adalah mode di bawah dua atribut [Pemikiran](#) dan Ekstensi.

Tuhan memiliki banyak [atribut](#) lain yang tak terhingga yang tidak ada di dunia kita.

Menurut filsuf Jerman [Karl Jaspers](#), ketika Spinoza menulis "Deus sive Natura" (Dewa atau Alam)

Spinoza tidak bermaksud mengatakan bahwa Tuhan dan Alam adalah istilah yang dapat dipertukarkan, melainkan bahwa Tuhan transendensi itu dibuktikan dengan sifat-sifatnya yang tak terhingga banyaknya, dan bahwa dua sifat itu dikenal oleh manusia, yaitu Pemikiran dan Ekstensi, menandakan [imanensi](#) Tuhan . <sup>[10]</sup> Selanjutnya, [Martial Guéroult](#) menyarankan istilah *panenteisme*, daripada *panteisme* untuk menggambarkan pandangan Spinoza tentang hubungan antara Tuhan dan dunia.

Dunia bukanlah Tuhan, tetapi dalam arti yang kuat, "dalam" Tuhan. Namun, filsuf Amerika dan menggambarkan dirinya sendiri panenteis [Charles Hartshorne](#) menyebut filosofi Spinoza sebagai "panteisme klasik" dan dibedakan

Filosofi Spinoza dari panenteisme.<sup>[11]</sup>

Pada tahun 1828, filsuf Jerman [Karl Christian Friedrich Krause](#) (1781–1832) berusaha untuk mendamaikan [monoteisme](#) dan panteisme, menciptakan istilah *panenteisme* (dari ungkapan [Yunani Kuno](#) *ἐν* ,

*pān the* , secara harfiah "semua dalam Tuhan"). Konsepsi tentang Tuhan ini mempengaruhi para [transendentalis](#) New England seperti: [Ralph Waldo Emerson](#). Istilah ini dipopulerkan oleh Charles Hartshorne dalam pengembangan prosesnya [teologi dan juga telah diidentifikasi secara dekat dengan Pemikiran Baru](#). [12] [Formalisasi istilah ini dalam Barat pada abad ke-19 bukanlah hal baru; risalah filosofis telah ditulis di atasnya dalam konteks \[agama Hindu\]\(#\) selama ribuan tahun](#). [13]

Filsuf yang menganut panenteisme termasuk [Thomas Hill Green](#) (1839–1882), James Ward (1843–1925), [Andrew Seth Pringle-Pattison](#) (1856–1931) dan Samuel Alexander (1859–1938). [14] Awal pada tahun 1940-an, Hartshorne meneliti banyak konsepsi tentang Tuhan. Dia meninjau dan membuang panteisme, [deisme](#), dan pandeisme yang mendukung panenteisme, menemukan bahwa "doktrin semacam itu mengandung semua deisme dan pandeisme kecuali penolakan sewenang-wenang mereka". Hartshorne merumuskan Tuhan sebagai makhluk yang bisa menjadi "lebih sempurna": Ia memiliki kesempurnaan mutlak dalam kategori-kategori yang memungkinkan kesempurnaan mutlak, dan kesempurnaan relatif (yaitu, lebih unggul dari semua yang lain) dalam kategori yang kesempurnaannya tidak dapat ditentukan secara tepat. [15]

## Dalam filsafat

### Filsafat Yunani Kuno

### Filsafat modern

halaman 3

Referensi paling awal untuk pemikiran panenteistik dalam [filsafat Hindu](#) adalah dalam mitos penciptaan yang terkandung di kemudian the bagian dari [Rig Veda yang](#) disebut Purusha Sukta, [16] yang disusun sebelum 1100 SM. [17] Purusha Sukta memberikan gambaran tentang kesatuan spiritual kosmos. Ini menyajikan sifat Purusha atau kosmis berada sebagai imanen di dunia terwujud dan namun transenden untuk itu. [18] Dari keberadaan sukta ini, kreativitas asli [akan](#) berlanjut, yang dengannya alam semesta yang luas ini diproyeksikan dalam ruang dan waktu. [19] Yang paling berpengaruh[20] dan dominan[21] aliran [filsafat India](#) , Advaita Vedanta, menolak teisme dan dualisme dengan bersikeras bahwa " [Brahman](#) [ realitas tertinggi] adalah tanpa bagian atau atribut... satu tanpa kedua." [22] Karena Brahman tidak memiliki sifat, tidak mengandung keragaman internal dan identik dengan seluruh realitas, ia tidak dapat dipahami sebagai Tuhan pribadi yang antropomorfik.[23] Hubungan antara Brahman dan ciptaan adalah sering dianggap panenteistik.[24]

Panenteisme juga diungkapkan dalam [Bhagavad Gita](#) . [24] Dalam syair IX.4, [Krishna](#) menyatakan:

Oleh-Ku seluruh alam semesta ini diliputi melalui wujud-Ku yang tidak berwujud.

Semua makhluk tinggal di dalam Aku tetapi Aku tidak tinggal di dalamnya.

Banyak aliran pemikiran Hindu mendukung [teisme monistik](#), yang dianggap mirip dengan panenteistik sudut pandang. [Nimbarka](#)' sekolah s monisme diferensial (Dvaitadvaita), sekolah Ramanuja tentang monisme berkualitas ( [Vishistadvaita](#) ) dan Saiva Siddhanta dan Kashmir Shaivisme semuanya dianggap panenteistik. [25]

Gaudiya Vaishnavisme dari [Chaitanya Mahaprabhu](#) , yang menjelaskan doktrin Achintya Bheda Abheda (kesatuan dan perbedaan yang tak terbayangkan), juga dianggap panenteistik.[26] Di [Kashmir Shaivisme](#), semuanya diyakini sebagai manifestasi dari Kesadaran Universal (Cit atau Brahman). [27] Jadi dari sudut pandang dari aliran ini, dunia fenomenal ( *akti* ) adalah nyata, dan ada dan berada dalam Kesadaran ( *Cit* ). [28]

Jadi, Shaivisme Kashmir juga mengajukan monisme teistik atau panenteisme. [29]

[Shaktisme](#), atau Tantra, dianggap sebagai prototipe Panenteisme India. [30] [Shakti](#) dianggap sebagai kosmos itu sendiri - dia adalah perwujudan energi dan dinamisme, dan kekuatan pendorong di balik semua tindakan dan keberadaannya di alam semesta material. Shiva adalah aspek maskulin transendennya, memberikan dasar ilahi dari semua makhluk. "Tidak ada Shiva tanpa Shakti, atau Shakti tanpa Shiva. Keduanya ... dalam diri mereka adalah Satu." [31]

Jadi, Dialah yang menjadi ruang dan waktu, kosmos, Dialah yang menjadi [lima elemen](#) , dan dengan demikian semua makhluk hidup dan benda mati. Dia adalah energi primordial yang menampung semua penciptaan dan kehancuran,

semua siklus kelahiran dan kematian, semua hukum sebab dan akibat di dalam dirinya, namun lebih besar dari jumlah total semua ini. Dia transenden, tetapi menjadi imanen sebagai kosmos (Mula Prakriti). Dia, Primordial Energi, langsung menjadi Materi.

Pendeta Zen Master [Soyen Shaku adalah](#) Kepala Biara Buddha Zen pertama yang melakukan tur ke Amerika Serikat pada tahun 1905–6.

Dia menulis serangkaian esai yang dikumpulkan ke dalam buku *Zen Untuk Amerika* . Dalam esai berjudul "The God Conception of Buddhism" ia mencoba menjelaskan bagaimana seorang Buddhis memandang yang tertinggi tanpa an sosok Tuhan antropomorfik sementara masih bisa berhubungan dengan istilah Tuhan dalam pengertian Buddhis:

## dalam agama

### Hinduisme

### agama budha

halaman 4

Di awal, izinkan saya menyatakan bahwa agama Buddha bukanlah ateis seperti istilah yang biasanya dipahami. Memiliki tentu saja Tuhan, realitas dan kebenaran tertinggi, yang melaluinya dan di mana alam semesta ini ada.

Namun, para penganut agama Buddha biasanya menghindari istilah Tuhan, karena begitu nikmatnya

Kekristenan, yang semangatnya tidak selalu sesuai dengan interpretasi Buddhis tentang

pengalaman keagamaan. Sekali lagi, agama Buddha bukanlah panteistik dalam arti bahwa ia mengidentifikasi alam semesta dengan Tuhan. Di sisi lain, Tuhan Buddhis adalah mutlak dan transenden; dunia ini, menjadi

hanya manifestasinya, tentu saja terfragmentasi dan tidak sempurna. Untuk mendefinisikan lebih tepat

Gagasan Buddhis tentang makhluk tertinggi, mungkin nyaman untuk meminjam istilah itu dengan sangat bahagia diciptakan oleh seorang sarjana Jerman modern, "panenteisme," yang menyatakan bahwa Tuhan adalah (semua dan satu) dan lebih dari totalitas keberadaan. [32]

Esai tersebut kemudian menjelaskan terlebih dahulu menggunakan istilah "Tuhan" untuk penonton Amerika untuk mendapatkan inisial

pemahaman tentang apa yang dia maksud dengan "panentheisme," dan kemudian membahas istilah-istilah yang digunakan agama Buddha sebagai gantinya

dari "Tuhan" seperti [Dharmakaya](#), Buddha atau AdiBuddha, dan Tathagata.

Taoisme mengatakan bahwa semua adalah bagian dari [tao](#) abadi, dan bahwa semua berinteraksi melalui qi. Bab 6 dari Tao Te Ching menggambarkan Tao sebagai berikut: "*Hati Tao adalah abadi, ibu subur misterius kita semua, surga dan bumi, dari segala sesuatu dan bukan-benda.*" [33]

Panenteisme juga merupakan ciri dari beberapa [teologi filosofis](#) Kristen dan bergema kuat di dalam [tradisi teologis](#) Gereja Ortodoks Timur. [34] Ini juga muncul dalam [teologi proses](#). Proses pemikir teologis umumnya dianggap di [Barat Kristen](#) sebagai tidak ortodoks. Selanjutnya, proses [pemikiran filosofis secara luas diyakini telah membuka jalan bagi teisme terbuka, sebuah gerakan yang cenderung mengasosiasikan dirinya terutama dengan cabang Protestan Injili](#), tetapi juga secara umum dianggap tidak ortodoks oleh kebanyakan Evangelis.

Dalam [Kekristenan](#), penciptaan tidak dianggap sebagai "bagian dari" Tuhan secara harfiah, dan keilahian pada dasarnya berbeda dari penciptaan (yaitu, [transenden](#)). Ada, dengan kata lain, perbedaan yang tidak dapat diubah antara yang tidak diciptakan (yaitu, Tuhan) dan yang diciptakan (yaitu, segala sesuatu yang lain). Namun, ini tidak berarti bahwa ciptaan itu sepenuhnya terpisah dari Tuhan, karena ciptaan ada di dalam dan dari [energi ilahi](#). Dalam Ortodoksi Timur, energi ini atau operasi adalah aktivitas alami Tuhan dan dalam arti tertentu dapat diidentifikasi dengan Tuhan, tetapi pada saat yang sama ciptaan sepenuhnya berbeda dari esensi ilahi. Tuhan menciptakan alam semesta dengan kehendak-Nya dan dari energi-Nya. Namun, itu bukan jejak atau emanasi dari esensi Tuhan sendiri ([ousia](#)), esensi yang Dia bagikan sebelumnya dengan [Firman dan Roh Kudus-Nya](#). Itu juga bukan pekerjaan atau pancaran literal langsung dari yang ilahi, atau apa pun proses lain yang menyiratkan bahwa penciptaan pada dasarnya adalah Tuhan atau bagian penting dari Tuhan. Penggunaan istilah "panentheisme" untuk menggambarkan konsep ketuhanan dalam [teologi Kristen Ortodoks](#) bermasalah bagi mereka yang akan bersikeras bahwa panenteisme membutuhkan ciptaan untuk menjadi "bagian dari" Tuhan.

Tuhan bukan hanya Pencipta alam semesta, karena kehadiran-Nya yang dinamis diperlukan untuk menopang keberadaan setiap hal yang diciptakan, kecil dan besar, terlihat dan tidak terlihat. [35] Artinya, [energi](#) Tuhan mempertahankan keberadaan tatanan yang diciptakan dan semua makhluk, bahkan jika agen-agen itu secara eksplisit menolaknya. Cintanya pada penciptaan sedemikian rupa sehingga Dia tidak akan menarik kehadiran-Nya, yang akan menjadi bentuk akhir dari [pemusnahan](#), bukan hanya memaksakan kematian, tetapi mengakhiri keberadaan sama sekali. Dengan cara ini, keseluruhan ciptaan pada dasarnya

## Taoisme

### Kekristenan

#### Ortodoksi Timur

baik dalam keberadaannya, dan tidak [jahat](#) secara bawaan baik secara keseluruhan maupun sebagian. Ini tidak menyangkal keberadaan kejahatan spiritual atau moral di alam semesta yang [jatuh](#), hanya klaim bahwa itu adalah milik intrinsik ciptaan. Hasil dosa dari [kebebasan esensial](#) makhluk untuk beroperasi di luar tatanan ilahi, bukan sebagai konsekuensi yang [diperlukan](#) dari telah mewarisi sifat manusia.

Banyak orang Kristen yang percaya pada [universalisme](#) – terutama diungkapkan dalam Gereja Universalis Amerika, berasal, sebagai perpaduan pengaruh [Pietist](#) dan Anabaptis, dari koloni Amerika pada abad ke-18 – [memegang pandangan panenteistik tentang Tuhan dalam hubungannya dengan kepercayaan mereka pada \*apocatastasis\*, juga disebut \[universal rekonsiliasi\]\(#\). Universalis Kristen Panenteistik sering percaya bahwa subsistensi semua ciptaan dalam Tuhan membuat render tidak dapat dipertahankan gagasan tentang keterasingan yang final dan permanen dari-Nya, mengutip bagian-bagian Kitab Suci seperti Efesus](#)

4:6 ("[Allah] di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua") dan Roma 11:36 ("dari [Allah] dan melalui dia dan kepada dia adalah segalanya") untuk membenarkan panenteisme dan universalisme. Panenteisme juga merupakan kekuatan utama dalam force Gereja [Unitarian](#) untuk waktu yang lama, sebagian didasarkan pada konsep Ralph Waldo Emerson tentang Over-soul (dari esai sinonim tahun 1841).

Konsepsi panenteistik tentang Tuhan muncul di antara beberapa teolog modern. [Teologi proses](#) dan Penciptaan [Spiritualitas, dua perkembangan terakhir dalam teologi Kristen, mengandung gagasan panenteistik. Charles Hartshorne](#) (1897–2000), yang menggabungkan teologi proses dengan panenteisme, mempertahankan keanggotaan seumur hidup dalam Gereja Methodis tetapi juga [Unitarian](#). Di tahun-tahun berikutnya ia bergabung dengan Universalis Unitarian Austin, Texas jemaat dan merupakan peserta aktif di gereja itu. [36] Mengacu pada ide-ide seperti Thomas Oord's 'theocosmocentrism' (2010), panenteisme lunak teisme terbuka, teologi komparatif Keith Ward dan realisme kritis John Polkinghorne (2009), Raymond Potgieter mengamati perbedaan seperti dipolar dan bipolar:

Yang pertama menyarankan dua kutub yang terpisah seperti Tuhan yang mempengaruhi ciptaan dan pada gilirannya penciptanya (Bangert 2006:168), sedangkan bipolaritas melengkapi keberadaan Tuhan yang menyiratkan saling ketergantungan antara kutub temporal dan kutub abadi. (Marbaniang 2011:133), dalam menangani Whitehead's pendekatan, tidak membuat perbedaan ini. Saya menggunakan istilah bipolar sebagai istilah umum untuk memasukkan saran tentang definisi struktural transendensi dan imanensi Tuhan; untuk misalnya mengakomodasi realitas saat ini dan masa depan di mana dewa harus sesuai dan berfungsi secara wajar, dan namun mempertahankan pemisahan dari dunia ini dan kejahatan sementara tetap berada di dalamnya. [37] Beberapa berpendapat bahwa panenteisme juga harus mencakup gagasan bahwa Tuhan selalu terkait dengan beberapa dunia atau yang lain, yang menyangkal gagasan penciptaan dari ketiadaan (*creatio ex nihilo*). Teolog Metodis Nazarene [Thomas Jay Oord](#) (\* 1965) menganjurkan panenteisme, tetapi ia menggunakan kata "teocosmosentrisme" untuk menyoroti gagasan bahwa Tuhan dan beberapa dunia atau lainnya adalah blok awal konseptual utama untuk berbuah nyata teologi. Bentuk panenteisme ini membantu dalam mengatasi masalah kejahatan dan dalam mengusulkan cinta Tuhan karena dunia sangat penting bagi siapa Tuhan itu. [38]

Gerakan [Orang Suci Zaman Akhir](#) mengajarkan bahwa Terang Kristus "berasal dari Allah melalui Kristus dan memberi hidup dan terang bagi segala sesuatu." [39]

"Gnostisisme" adalah nama modern untuk berbagai gagasan dan sistem keagamaan kuno yang lazim di zaman dulu dan abad kedua Masehi. Ajaran berbagai kelompok gnostik sangat beragam. Dalam *Kamusnya*

dari kenyataan,[40] dan berpegang pada keyakinan bahwa Tuhan ada di dunia yang terlihat hanya sebagai percikan "cahaya" spiritual. Itu tujuan keberadaan manusia adalah untuk mengetahui percikan dalam diri sendiri untuk kembali kepada Tuhan, yang ada dalam Kepenuhan

(atau [Pleroma](#)) .

Gnostisisme adalah panenteistik, percaya bahwa Tuhan yang benar secara bersamaan terpisah dari yang fisik alam semesta dan hadir di dalamnya. Seperti yang Yesus nyatakan dalam [Injil Thomas](#) , " Akulah terang yang mengatasi segala sesuatu. Aku

saya semua ... . Membagi sepotong kayu; saya di sana. Angkat batu itu, dan Anda akan menemukan saya di sana." [41] Ini sepertinya [interpretasi kontradiktif teologi gnostik bukan tanpa kontroversi, karena salah satu interpretasi dualistik interpretation teologi berpendapat bahwa Tuhan yang sempurna dari roh murni tidak akan memmanifestasikan dirinya melalui dunia materi yang jatuh. Manikheisme](#), sebagai sekte gnostik lainnya, mengkhotbahkan doktrin yang sangat berbeda dalam memposisikan Manikhean sejati. Dewa melawan materi serta dewa-dewa lainnya, yang digambarkan sebagai terjerat dengan dunia, yaitu dewa-dewa Yahudi, Kristen, dan pagan. [42] Namun demikian, ajaran dualistik ini termasuk mitos kosmologis yang rumit yang menceritakan kekalahan manusia purba oleh kekuatan kegelapan yang melahap dan memenjarakan partikel cahaya.[43]

[Gnostisisme Valentinian](#) mengajarkan bahwa materi muncul melalui pancaran makhluk tertinggi, bahkan jika—beberapa peristiwa ini dianggap lebih kebetulan daripada disengaja.[44] Bagi para gnostik lainnya, pancaran ini adalah mirip dengan [Sephrot](#) dari Kabbalis dan manifestasi yang disengaja dari Tuhan yang transenden melalui kompleks sistem perantara. [45]

Sementara [Yudaisme Rabbini](#) arus utama [secara](#) klasik monoteistik, dan mengikuti jejak Maimonides (c. 1135–1204), konsepsi panenteistik tentang Tuhan dapat ditemukan di antara tradisi mistik Yahudi tertentu. SEBUAH sarjana terkemuka [Kabbalah](#) , Moshe Idel[46] [mengganggu doktrin ini berasal dari sistem kabbalistik Musa ben Jacob Cordovero \(1522-1570\) dan pada abad kedelapan belas ke Baal Shem Tov \(c. 1700-1760\), pendiri](#) yang [gerakan Hasid](#), serta sezamannya, Rabbi Dov Ber, yang Maggid dari Mezeritch (meninggal 1772), dan Menahem Mendel, Maggid of Bar. Ini dapat dikatakan tentang banyak, jika bukan sebagian besar, master Hasid berikutnya. Ada beberapa perdebatan apakah [Isaac Luria](#) (1534-1572) dan Lurianic Kabbalah, dengan doktrinnya tentang [tzimtzum](#), dapat dianggap sebagai panenteistik.

Menurut [Hasidisme](#), Ein Sof yang tak terbatas adalah inkorporeal dan ada dalam keadaan yang transenden dan [imanen](#). Ini tampaknya juga merupakan pandangan dari Rabi Chaim Volozhin non-Hasidik. Yudaisme Hasid menggabungkan cita-cita elit [pembatalan](#) ke Tuhan yang transenden, melalui artikulasi intelektual dimensi batin melalui Kabbalah dan dengan penekanan pada [imanensi ilahi](#) panenteistik dalam segala hal. [47]

Banyak sarjana berpendapat bahwa "panentheisme" adalah deskripsi kata tunggal terbaik dari filsafat teologi [Baruch Spinoza](#) . [48] Oleh karena itu, tidak mengherankan, bahwa aspek panenteisme juga terlihat dalam teologi [Yudaisme Rekonstruksionis](#) seperti yang disajikan dalam tulisan Mordecai Kaplan (1881–1983), yang sangat dipengaruhi oleh Spinoza.[49]

Beberapa wali dan pemikir [Sufi](#) , terutama Ibn Arabi, menganut kepercayaan yang dianggap panenteistik. [50] Gagasan-gagasan ini kemudian terbentuk dalam teori [wahdat ul-wujud](#) (Kesatuan Segala Sesuatu). Beberapa Tarekat Sufi, terutama [Bektashi](#) [51] dan gerakan [Sufi Universal](#) , terus mendukung keyakinan panenteistik. Nizari [Ismaili](#) mengikuti panenteisme menurut doktrin Ismaili. Namun demikian, beberapa Muslim Syiah juga percaya pada berbagai derajat Panenteisme.

## agama Yahudi

## Islam

Al-Qayyum adalah [Nama Tuhan dalam](#) Al-Qur'an yang diterjemahkan menjadi "Yang Ada dengan Diri Sendiri yang olehnya semua ada". Di

Islam alam semesta tidak bisa ada jika Allah tidak ada, dan hanya dengan kekuasaan-Nya yang meliputi segala sesuatu dan yang ada di mana-mana sehingga alam semesta bisa eksis. Dalam Aya' al-Kursii singgasana Tuhan digambarkan sebagai

"meluas di langit dan bumi" dan "Dia tidak merasa lelah dalam menjaga dan melestarikannya". Ini tidak berarti bahwa alam semesta adalah Tuhan, atau bahwa suatu makhluk (seperti pohon atau binatang) adalah Tuhan, karena masing-masing adalah [panteisme](#), yang merupakan bid'ah dalam Islam tradisional, dan bid'ah terburuk dalam Islam, syirik (politeisme). Tuhan dipisahkan oleh ciptaan-Nya tetapi ciptaan-Nya tidak dapat bertahan tanpa Dia.

Kerajaan Mesoamerika [Maya](#), Aztec serta Inca Amerika Selatan (Tahuatinsuyu) telah biasanya dicirikan sebagai [politeistik](#) , dengan dewa laki-laki dan perempuan yang kuat. [52] [Menurut Charles C. Buku sejarah Mann 1491: New Revelations of the Americas Before Columbus , hanya kelas bawah dari](#)

Masyarakat Aztec bersifat politeistik. Filsuf James Maffie berpendapat bahwa metafisika Aztec adalah panteistik daripada panenteistik, karena [Teotl](#) dianggap oleh para filsuf Aztec sebagai mencakup kekuatan yang melampaui segalanya yang ditentukan oleh dualitas warisannya. [53]

[Keyakinan penduduk asli Amerika](#) di Amerika Utara telah dicirikan sebagai panenteistik karena ada penekanan pada satu, roh ilahi terpadu yang terwujud dalam setiap entitas individu. [54] (Penduduk Asli Amerika Utara penulis juga telah menerjemahkan kata untuk Tuhan sebagai Misteri Besar [55] atau sebagai Yang Lain yang Suci[56] ) Konsep ini disebut oleh banyak orang sebagai [Roh Agung](#) . Filsuf J. Baird Callicott menggambarkan teologi Lakota sebagai panenteistik, di mana yang ilahi melampaui dan imanen dalam segala hal.[57]

Satu pengecualian adalah [Cherokee](#) modern yang didominasi monoteistik tetapi tampaknya tidak panenteistik;[58] namun dalam tradisi Cherokee yang lebih tua banyak yang mengamati kedua aspek panteisme dan panenteisme, dan sering tidak terikat pada eksklusivitas, yang mencakup tradisi spiritual lainnya tanpa kontradiksi, a

ciri umum di antara beberapa suku di Amerika. Dalam cerita pendongeng [Keetoowah](#) Sequoyah Guess dan Dennis Sixkiller, Tuhan dikenal sebagai , biasanya diucapkan "unchlanv," dan mengunjungi bumi di zaman prasejarah, tetapi kemudian meninggalkan bumi dan rakyatnya untuk mengandalkan diri mereka sendiri. Ini menunjukkan kesejajaran dengan [Waisnawa](#) kosmologi.

Para [guru Sikh](#) telah menggambarkan Tuhan dalam berbagai cara dalam himne mereka termasuk dalam Guru Granth Sahib, the kitab suci [Sikhisme](#) , tetapi keesaan dewa secara konsisten ditekankan di seluruh. Tuhan digambarkan dalam [Mool Mantar](#), bagian pertama dalam Guru Granth Sahib, dan rumusan dasar iman adalah:

(Sri [Guru Granth Sahib](#) Ji, Ang 1) dalam bahasa Punjabi — ਸਿਤ

ਅਜੂਨੀ ਸੈਭੰਗੁਰਪਸਾਿਦ.

Punjabi dalam aksara Latin

*Ik Oankar Satnaam Kartaa Purakh Nirbhau Nirvair AkaalMoorat Ajooni Saibhan GurPrasad*

terjemahan Inggris

## Di Amerika Pra-Columbus

### Sikhisme

Satu makhluk primal yang membuat suara (oan) yang meluas dan menciptakan dunia. Kebenaran adalah nama. Kreatif dipersonifikasikan. Tanpa rasa takut, tanpa kebencian. Gambar orang yang tidak mati. Di luar kelahiran, diri ada. Atas karunia Guru~

Guru Arjan, guru kelima Sikh, berkata, "Tuhan melampaui warna dan bentuk, namun kehadiran-Nya jelas terlihat.

terlihat" (Sri [Guru Granth Sahib](#) , Ang 74), dan "Tuhan Nanak melampaui dunia serta kitab suci

timur dan barat, namun Dia jelas nyata" ( [Sri Guru Granth Sahib](#) , Ang 397).

Pengetahuan tentang Realitas tertinggi bukanlah masalah alasan; itu datang melalui wahyu dari realitas tertinggi melalui nadar (rahmat) dan [anubhava](#) (pengalaman mistik). Kata Guru Nanak; " *budhi pathi na paiai bahu chaturaiiai bhai milai mani bhane*. Ini diterjemahkan menjadi "Dia tidak dapat diakses melalui kecerdasan, atau melalui beasiswa belaka atau kepandaian dalam argumen; Dia bertemu, ketika Dia menyenangkan, melalui pengabdian" (GG, 436).

Guru Nanak mengawalnya dengan angka satu (ik), menjadikannya Ik Oankar atau Ek Oankar untuk menekankan keesaan Tuhan.

Tuhan dinamai dan hanya diketahui melalui kodrat imanen-Nya sendiri. Satu-satunya nama yang bisa dikatakan benar-benar

keadaan transenden Tuhan yang cocok adalah SatNam (Sat Sansekerta, Kebenaran), Realitas yang tak berubah dan tak lekang oleh waktu. Tuhan adalah

transenden dan menyeluruh pada saat yang bersamaan. Transendensi dan imanensi adalah dua aspek yang sama

Realitas Tertinggi tunggal. Realitas adalah imanen di seluruh ciptaan, tetapi ciptaan secara keseluruhan gagal untuk

mengandung Tuhan sepenuhnya. Seperti yang dikatakan Guru Tegh Bahadur, Nanak IX, "Dia sendiri telah menyebarkan "maya"-nya sendiri

(ilusi duniawi) yang Dia awasi; banyak bentuk yang berbeda Dia mengambil dalam banyak warna, namun Dia tetap

independen dari semua" (GG, 537).

Dalam [Iman Bahá'í](#) , Tuhan digambarkan sebagai Tuhan yang tunggal dan tidak dapat binasa, pencipta segala sesuatu, termasuk semua makhluk dan kekuatan di alam semesta. Hubungan antara Tuhan dan dunia adalah hubungan antara pencipta dengan miliknya

[penciptaan](#) . [59] Tuhan dipahami tidak tergantung pada ciptaannya, dan ciptaan itu bergantung dan bergantung

pada Tuhan. Dengan demikian, Iman Bahá'í jauh lebih dekat dengan tradisi monoteisme daripada

panenteisme. Tuhan tidak terlihat sebagai bagian dari ciptaan karena dia tidak dapat dibagi dan tidak turun ke

kondisi makhluknya. Sebaliknya, dalam [ajaran Bahá'í](#) , dunia ciptaan berasal dari Tuhan, dalam semua itu

hal-hal telah disadari olehnya dan telah mencapai keberadaan.[60] Penciptaan dipandang sebagai ekspresi dari

Kehendak Tuhan di dunia kontingen, [61] dan setiap makhluk yang diciptakan dipandang sebagai tanda kedaulatan Tuhan, dan

mengarah ke pengetahuan tentang dia; tanda-tanda ketuhanan yang paling khusus terungkap dalam diri [manusia](#) . [59]

Dalam [Konkōkyō](#), Tuhan bernama "Tenchi Kane no Kami-Sama" yang dapat berarti "Roh emas alam semesta."

Kami (Tuhan) juga dipandang sebagai cinta dan kuasa yang tak terbatas.

[Achintya Bheda](#)

[Abhida , konsep](#) t

non-kualifikasi

[dualitas dalam Gaudiya](#)

[Waisnawa](#)

[Hinduisme](#)

[Brahmana](#)

[Kristen](#)

[Universalisme](#)

[Konsepsi dari](#)

[Tuhan](#)

[Penciptaan](#)

[Kerohanian](#)

[Kesederhanaan ilahi](#)

[Aspek ganda](#)

[teori](#)

[Esensi-energi](#)

[perbedaan](#)

[Idealisme Jerman](#)

[Henosis](#)

[Kabbalah](#)

[Neoplatonisme](#)

[Monisme netral](#)

[Teisme terbuka](#)

*Jiwa yang Berlebihan*

(1841), esai oleh

[Ralph Waldo](#)

[Emerson](#)

**Baha ' i Iman**

**Konkōkyō**

**Lihat juga**

[Kristen Ortodoks](#)

[teologi](#)

[Panteisme](#)

[Pandeisme](#)

[Parabrahman](#)

[paramatman](#)

[Filosofi dari](#)

[ruang dan waktu](#)

[Teologi proses](#)

[subbud](#), rohani

gerakan didirikan

oleh [Muhammad](#)

[Subuh](#)

[Sumohadiwidjojo](#)

(1901–1987)

[Tauhid](#), konsep dari

tak terpisahkan

kesatuan dalam [islam](#)

**Orang yang terkait dengan**

**panenteisme:**

[Gregory Palamas](#)

(1296–1359),

Bizantium

Ortodoks

teolog dan

hesychast

[Baruch Spinoza](#)

(1632-1677),

Filsuf Belanda

dari Sefardi-

asal portugis

[Alfred Utara](#)

[Whitehead](#) ( 1861–

1947), bahasa Inggris

ahli matematika,

filsuf, dan

bapak proses

filsafat

[Charles](#)

[Hartshorne](#) (1897–

2000), Amerika

filsuf dan

bapak proses

teologi

[Arthur Peacocke](#)

(1924–2006),

Anglikan Inggris

teolog dan

ahli biokimia

[John B. Cobb](#) (lahir

1925), Amerika

teolog dan

filsuf

[Mordechai](#)

[Nessahu](#) (1929–

1997), Yahudi-

politik Israel

ahli teori dan

filsuf dari

[Kosmoteisme](#)

[Sallie McFague](#)

(1933–2019),

feminis Amerika

teolog, penulis

dari *Model Tuhan dan Tubuh Tuhan*

[William Luther Pierce \(1933–](#)

2002), Amerika aktivis politik dan diri-diproklamirkan kosmoteis

[Rosemary Radford Ruether \(lahir 1936\).](#)

feminis Amerika teolog, penulis dari *Seksisme dan God-Talk* dan *Gaia dan Tuhan*

[Jan Assmann](#) (lahir 1938), Jerman

Ahli Mesir, ahli teori Kosmoteisme

[Leonardo Boff](#) (lahir 1938), Brasil

pembebasan teolog dan filsuf, mantan imam Fransiskan, penulis *Ekologi dan Pembebasan: A Paradigma Baru*

[Matthew Fox](#)

[\(imam\) \(b. 1940 \)](#), Amerika

teolog, eksponen dari Penciptaan Spiritualitas, dikeluarkan dari Ordo Dominika pada tahun 1993 dan diterima ke dalam Episkopal imamat tahun 1994, penulis *Penciptaan Spiritualitas*, *The datangnya Kristus kosmik dan Baru*

*Reformasi:*

*Penciptaan*

*Spiritualitas dan Transformasi dari Kekristenan*

[Marcus Borgo](#)

(1942–2015),

Amerika Baru

Sarjana Perjanjian

dan teolog.

Anggota terkemuka

[dari Yesus](#)

[Seminar](#), penulis

*Tuhan Kami*

*Tidak pernah tau*

[Richard Rohr](#) (lahir

1943), Amerika

Pendeta Fransiskan

dan penulis rohani.

Penulis

*Segala sesuatu*

*Milik dan The*

*Kristus Universal*

[Carter Heyward](#) (lahir.

1945), Amerika

teolog feminis  
dan Episkopal  
imam, penulis  
*Menyentuh kami*  
*Kekuatan dan*  
*Menyelamatkan Yesus dari*  
*Mereka yang*  
*Baik*

[Norman Lowell](#) (lahir

1946), Malta

penulis dan  
politikus, diri  
diproklamirkan  
kosmoteis

[John Philip Newell](#)

(b. 1953),

kelahiran Kanada  
menteri ditahbiskan

di Gereja

Skotlandia, spiritual

penulis, penulis

banyak buku

termasuk *The*

*Kelahiran kembali Tuhan:*

*Kekristenan*

*Perjuangan untuk yang Baru*

*Awal*

[John Polkinghorne](#)

(b. 1960), Inggris

teoretis

fisikawan dan

teolog

[Michel Weber](#) (lahir

1963), Belgia

filsuf

[Thomas Jay Oord](#)

(b. 1965),

Amerika

teolog dan

filsuf

1. John Culp (2013): "[Panentheisme](https://plato.stanford.edu/entries/panentheism/)" (<https://plato.stanford.edu/entries/panentheism/>), dalam

## Referensi

*Ensiklopedia Filsafat Stanford* . Diakses pada 18 Maret 2014.

2. [Erwin Fahlbusch; Geoffrey William Bromiley; David B. Barrett \(2005\). \*Ensiklopedia dari Kristen\* \(<https://books.google.com/books?id=sCY4sAjTGIYC&pg=PA21>\) . 4 . William B.](#)

Eerdman. hal. 21. ISBN 978-0-8028-2416-5.

3. "[Panteisme dan Panentheisme dalam budaya non-Barat](http://www.britannica.com/EBchecked/topic/441533/pantheism/38168/Pantheism-and-panentheism-in-non-Western-cultures)" (<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/441533/pantheism/38168/Pantheism-and-panentheism-in-non-Western-cultures>) , dalam:

*Britannia* .

4. [Kapur, Robert. \*Agama untuk Hari Ini\* \(\[https://books.google.de/books?id=\\\_UfRgCZThWYC&lpg=PR8&dq=shakti%20panentheism&hl=de&pg=PR8#v=onepage&q=panentheism&f=false\]\(https://books.google.de/books?id=\_UfRgCZThWYC&lpg=PR8&dq=shakti%20panentheism&hl=de&pg=PR8#v=onepage&q=panentheism&f=false\)\) .](#)

Stanley Thomes, London 1991, hal. viii. ISBN 0-7487-0586-4.

5. *Etika* , bagian I, prop. 15.

6. *Etika* , bagian I, prop. 25S.

7. Picton, J. Allanson, "Panteisme: Kisah dan Signifikansinya", 1905.

8. Fraser, Alexander Campbell, "Filsafat Teisme", William Blackwood and Sons, 1895, hal. 163.

9. *Korespondensi Benedict de Spinoza* , Publikasi Wilder, 2009, ISBN 978-1-60459-156-9, surat 73.

10. Karl Jaspers, *Spinoza ( Filsuf Besar )* , Buku Panen, 1974, ISBN 978-0-15-684730-8, hal.14 dan 95.

11. Charles Hartshorne dan William Reese, *Philosophers Speak of God*, Humanity Books, 1953, ch. 4.

12. [Smith, David L. \(2014\). \*Teologi Abad 21: Tren Teologi Kontemporer\* \(<http://books.google.com/books?id=zFYNBQAAQBAJ&q=new%20thought%20panentheism&pg=PA228>\) . Eugene ATAU: Wipf dan Stok. hal. 228. ISBN 978-1625648648 . Diakses tanggal 29 September](#)

2015.

13. [Southgate, Christopher \(2005\). \*Tuhan, Kemanusiaan dan Kosmos: Pendamping Sains-Debat Agama\* \(<https://books.google.com/books?id=gmgvAwAAQBAJ&q=panentheism+hinduism&pg=PA246>\) . London: T&T Clark. hal.246–47. ISBN 978-0567030160 . Diperoleh](#)

29 September 2015.



14. John W. Cooper *Pantheism, Tuhan para filsuf lainnya: dari Plato hingga saat ini* Baker Akademik, 2006, ISBN 0-8010-2724-1.
15. Charles Hartshorne, *Visi Manusia tentang Tuhan dan Logika Teisme* (1964) ISBN 0-208-00498-X hal. 348; lihat Michel Weber, *Pankreativisme Whitehead. Dasar-dasar* ([https://www.academia.edu/279953/Whiteheads\\_Pancreativism\\_The\\_Basics](https://www.academia.edu/279953/Whiteheads_Pancreativism_The_Basics)) . Kata Pengantar oleh Nicholas Rescher , Ontos Verlag, Frankfurt am Main dan Paris, 2006.
16. Nigal, Sahebrao Genu (2009). *Filsafat Nilai Veda* (<https://books.google.com/books?id=DOIaShWLz3EC&q=purusha+sukta+pantheisme&pg=PA81>) . New Delhi: Buku Utara Pusat. hal. 81. ISBN 978-8172112806. Diakses pada 1 Oktober 2015.
17. Oberlies (1998:155) memberikan perkiraan 1100 SM untuk himne termuda dalam buku 10. Perkiraan untuk sebuah *terminus post quem* dari himne-himne paling awal lebih tidak pasti. Oberli (hal. 158) berdasarkan 'bukti kumulatif' menetapkan kisaran luas 1700-1100
18. *Purusha Sukta dalam Doa Harian* ([http://www.swami-krishnananda.org/invoc/in\\_pura.html](http://www.swami-krishnananda.org/invoc/in_pura.html)) oleh Swami Krishnananda
19. Krishnananda, Swami. *Sejarah Singkat Pemikiran Agama dan Filsafat di India*. ilahi Kehidupan Masyarakat. hal.19
20. "Kesadaran dalam Advaita Vedānta ." (<https://books.google.com/books?id=7ykZjWOiBMoC&pg=PR7>) Oleh William M. Indich, Penerbit Motilal Banarsidass, 1995. ISBN 81-208-1251-4 .
21. "Gandhi Dan Mahayana Buddhisme" (<http://www.class.uidaho.edu/ngier/GB.htm>). Kelas.uidaho.edu. Diakses 10-06-2011.

22. Wainwright, William. "Konsep Tuhan" (<http://plato.stanford.edu/entries/concepts-god/>). *Ensiklopedia Filsafat Stanford* . Diakses pada 1 Oktober 2015.
23. Wainwright, William. "Konsep Tuhan" (<http://plato.stanford.edu/archives/win2010/entries/concepts-god/>) , The Stanford Encyclopedia of Philosophy (Edisi Musim Dingin 2010), Edward N. Zalta (ed.)
24. Southgate, Christopher. *Tuhan, Kemanusiaan, dan Alam Semesta* ([https://books.google.com/books?id=2euuM3YOh6YC&pg=PA246&dq=panenteisme+hinduisme&hl=id&sa=X&ei=u1fmT5OyKsuJrAfy6KX\\_CA&ved=0CFYQ6AEWBg#v=onepage&q=pantheism%20hinduisme&f=false](https://books.google.com/books?id=2euuM3YOh6YC&pg=PA246&dq=panenteisme+hinduisme&hl=id&sa=X&ei=u1fmT5OyKsuJrAfy6KX_CA&ved=0CFYQ6AEWBg#v=onepage&q=pantheism%20hinduisme&f=false)) . T&T Clark Internasional, New York. P. 246. ISBN 0567030164.
25. Sherma, Rita DasGupta; Sharma Arvind. *Hermeneutika dan Pemikiran Hindu: Menuju Perpaduan dari Horizons*. Springer, edisi 2008 (1 Desember 2010). H. 192. ISBN 9048178002.
26. Chaitanya Charitamrita, AC Bhaktivedanta Swami Prabhupada, Bhaktivedanta Book Trust
27. *Doktrin Getaran: Analisis Doktrin dan Praktik Shaivisme Kashmir*, Oleh Mark SG Dyczkowski, hal.44
28. Ksemaraja, trans. oleh Jaidev Singh, Spanda Karikas: The Divine Creative Pulsation, Delhi: Motilal Banarsidass, hal.119
29. Trika aivisme Kashmir, Moti Lal Pandit
30. Vitsaxis, Vassilis. *Pikiran dan Iman: Konsep ketuhanan*. Somerset Hall Press (<https://books.google.com/books?id=52b-A2I7QbWC&pg=PA167&dq=shakti+pantheisme&hl=id&sa=X&ei=tjznT7rpJMXZrQeCIKHqCA&ved=0CDkQ6AEWAQ#v=satu%20halaman&q=shakti%20panenteisme&f=salah>) . H. 167. ISBN 978-1-935244-03-5 .
31. Subramanian, VK, *Saundaryalahari dari Sankaracarya: Teks Sanskerta di Devanagari dengan Transliterasi Romawi, Terjemahan Inggris, Catatan Penjelasan, Diagram dan Indeks Yantric* (<https://books.google.com/books?id=Sv3HkK2MI5wC>) . Penerbit Motilal Banarsidass Pvt. Ltd. (Delhi, 1977; edisi ke-6. 1998). P.ix.
32. *Zen For American* oleh Soyen Shaku, diterjemahkan oleh Daisetz Teitaro Suzuki, 1906, halaman 25–26. "Zen untuk Orang Amerika: Konsepsi Tuhan tentang Buddhisme" (<https://www.sacred-texts.com/bud/zfa/zfa04.htm>) . [www.sacred-texts.com](http://www.sacred-texts.com) . Diakses pada 11-11-08.
33. "Tao Te Ching (Daodejing) (diterjemahkan Brian Browne Walker)" (<http://www.egreenway.com/taois/m/ttclz6.htm>) . Diakses 12-12-2018.
34. Nesteruk, Alexei V. (2004). "Alam Semesta sebagai Inheren Hypostaic dalam logos Tuhan: Pantheisme dalam Perspektif Ortodoks Timur", di *Dalam Siapa Kita Hidup dan Bergerak dan Memiliki Keberadaan Kita: Refleksi Pantheistik tentang Kehadiran Tuhan di Dunia Ilmiah*, diedit oleh Philip Clayton dan Arthur Robert Peacocke (<https://books.google.com/books?id=N123ZrSR2b0C&q=Ortodoks+Kristen+panenteisme&hal=PA169>) . Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmann. hal. 169–83. ISBN 978-0802809780. Diakses pada 23 Maret 2018.
35. St. Symeon in Practical & Theological Discourses, 1.1: "Ketika manusia mencari Tuhan dengan mata tubuh mereka tidak menemukan Dia di mana pun, karena Dia tidak terlihat. Tetapi bagi mereka yang merenungkan dalam Roh Dia hadir di mana-mana. Dia ada di dalam segalanya, namun di luar segalanya."
36. *Tentang Charles Hartshorne* (<http://www25.uua.org/uuhs/duub/articles/charleshartshorne.html>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20071114200326/http://www25.uua.org/uuhs/duub/articles/charleshartshorne.html>) 2007-11-14 di Wayback Machine .
37. Potgieter, R., 2013, 'panenteisme lunak Keith Ward', In die Skriflig/In Luce Verbi 47(1), Art. #581, 9 halaman. <https://dx.doi.org/10.4102/id.v47i1.581>
38. Baker, Vaughn W. (2013). *Penginjilan dan Keterbukaan Tuhan: Implikasi dari Teisme Relasional* (<https://books.google.com/books?id=b2INAwAAQBAJ>) . Eugene ATAU : Wipf dan Stok. hal. 242–43. ISBN 9781620320471. Diakses pada 1 Oktober 2015.
39. "Terang Kristus" (<https://www.churchofjesuschrist.org/topics/light-of-christ>), gerejajesuschrist.org.

40. [Smith, Andrew Phillip \(2014\). \*Kamus Gnostisisme\* \(https://books.google.com/books?id=h1tbBgAAQBAJ\)](https://books.google.com/books?id=h1tbBgAAQBAJ) . Wheaton IL: Buku Pencarian. hal. 186. ISBN 9780835608695 . Diakses pada 1 Oktober 2015.
41. [Injil Thomas](#), mengatakan 77.
42. “Sekarang, dia yang berbicara dengan Musa, orang-orang Yahudi, dan para imam yang dia katakan adalah pemimpin Kegelapan, dan nasrani, yahudi, dan pagan (etnis) adalah satu dan sama, karena mereka menghormati yang sama Tuhan. Karena dalam aspirasinya dia menggoda mereka, karena dia bukan dewa kebenaran. Dan karena itu semua mereka yang menaruh harapan mereka pada tuhan yang berbicara dengan Musa dan para nabi memiliki (ini di toko untuk diri mereka sendiri, yaitu) untuk terikat dengan dia, karena mereka tidak menaruh harapan mereka pada dewa kebenaran. Untuk itu seseorang berbicara dengan mereka (hanya) menurut aspirasi mereka sendiri.” Dan di tempat lain: “Sekarang Tuhan tidak memiliki bagian dalam kosmos ini dan juga tidak bersukacita karenanya.” *Teks Klasik: Acta Archela* , hal. 76 ([[www.fas.harvard.edu/~iranian/Manicheism/Manicheism\\_II\\_Texts.pdf](http://www.fas.harvard.edu/~iranian/Manicheism/Manicheism_II_Texts.pdf) pdf [on line](http://www.themystica.org/mystica/articles/d/dualism.html)]). [lihat Mistisisme dan Dualisme \(http://www.themystica.org/mystica/articles/d/dualism.html\)](http://www.themystica.org/mystica/articles/d/dualism.html).
43. "Tetapi Yang Terberkahi [...] mengutus, melalui Roh-Nya yang murah hati dan rahmat-Nya yang besar, seorang penolong untuk Adam, bercahaya [Epinoia](#) yang keluar dari dirinya, yang disebut Life. [...] Dan bercahaya Epinoia disembunyikan dalam diri Adam, agar para archon tidak mengenalnya, tetapi agar Epinoia mungkin merupakan koreksi dari kekurangan ibu. Dan pria itu muncul karena bayangan cahaya yang ada di dalam dirinya. [...] Dan mereka berkonsultasi dengan seluruh jajaran archon dan malaikat. [...] Dan mereka membawanya (Adam) ke dalam bayang-bayang kematian, agar mereka dapat membentuk (dia) lagi dari bumi [...] Ini adalah makam dari tubuh yang baru terbentuk yang dengannya perampok telah menutupi pria itu, ikatan kelupaan; dan dia menjadi manusia fana. [...] Tapi [Epinoia cahaya yang ada di dalam dirinya, dialah yang membangunkan pemikirannya.](#) ( [1] (<http://www.gnosis.org/naghamm/apocjn.html>) )
44. <https://www.iep.utm.edu/gnostic/> (<https://www.iep.utm.edu/gnostic/>). Tidak ada atau kosong |title= ( [bantuan](#) )
45. [Lewis, James R. dan Murphy Pizza \(2008\). \*Buku Pegangan Paganisme kontemporer\* \(https://books.google.com/books?id=rwztsI9-NwC\)](https://books.google.com/books?id=rwztsI9-NwC) . Boston: Brill. hal.15–16. ISBN 978-90-04-16373-7 . Diakses pada 10 Juli 2020.
46. *Hasidisme: Antara Ekstasi dan Sihir* , SUNY, 1995, hal. 17 f.
47. [Ariel, David S. \(2006\). \*Kabbalah: Pencarian Mistik dalam Yudaisme\* \(https://books.google.com/books?id=SEDMbTWDSNIC\)](https://books.google.com/books?id=SEDMbTWDSNIC) . Lanham, MD: Rowman & Littlefield. hal.184–85. ISBN 978-0742545649 . Diakses pada 17 Agustus 2015.
48. [Diller, Jeanine dan Asa Kasher \(2013\). \*Model Tuhan dan Realitas Ultimate Alternatif\* \(https://books.google.com/books?id=jZhEAAAQBAJ\)](https://books.google.com/books?id=jZhEAAAQBAJ) . Dordrecht: Sains & Bisnis Springer Media. hlm. 425–26. ISBN 978-94-007-5218-4. Diakses pada 1 Oktober 2015.
49. [Pemujaan, Mel \(2013\). \*Yudaisme Amerika Radikal Mordecai M. Kaplan\* \(https://books.google.com/books?id=YRjPAAQAAQBAJ\)](https://books.google.com/books?id=YRjPAAQAAQBAJ) . Bloomington: Pers Universitas Indiana. hal 7-8. ISBN 978-0-253-01075-9 . Diakses pada 1 Oktober 2015.
50. Minai, Asghar Talaye (2003). *Mistisisme, estetika, dan kesadaran kosmis: sebuah post-modern pandangan dunia tentang kesatuan makhluk* . NY: Pub Akademik Global. hal. 250. ISBN 978-1586842499.
51. Abiva, Huseyin. "[Pemikiran & Latihan Bektashi](http://bektashioorder.com/thought-and-practice)" (<http://bektashioorder.com/thought-and-practice>). *Ordo Darwis Bektashi* . Diakses pada 1 Oktober 2015.
52. [Murphy, John \(2014\). \*Dewa & Dewi Peradaban Inca, Maya, dan Aztec\* \(https://books.google.com/books?id=XYwgBAAQBAJ\)](https://books.google.com/books?id=XYwgBAAQBAJ) . New York: Layanan Pendidikan Rosen. ISBN 978-1622753963 . Diakses pada 17 Agustus 2015.
53. [Maffie, James \(2013\). \*Filosofi Aztec: Memahami Dunia yang Bergerak\* \(https://books.google.com/books?id=2JK-AwAAQBAJ\)](https://books.google.com/books?id=2JK-AwAAQBAJ) . Boulder: Pers Universitas Colorado. ISBN 9781607322238. Diakses pada 17 Agustus 2015.

[Ankur Barua, "Tubuh Tuhan yang Bekerja: Rāmānuja dan Panentheisme," dalam: \*International Journal of Studi Hindu\* , 14,1 \(2010\), hlm. 1–30.](#)

Philip Clayton dan Arthur Peacock (eds.), *Dalam Siapa Kita Hidup dan Bergerak dan Memiliki Keberadaan Kita: Refleksi Panentheistik tentang Kehadiran Tuhan di Dunia Ilmiah* , Eerdmans (2004)

Bangert, BC (2006). *Menyetujui Tuhan dan alam: Menuju teosentris, naturalistik, etika teologis*, Princeton theological monograph ser. 55, Publikasi Pickwick, Eugene.

Cooper, John W. (2006). *Panentheisme: Dewa Para Filsuf yang Lain* , Baker Academic ISBN 9780801027246

Davis, Andrew M. dan Philip Clayton (eds.) (2018). *Bagaimana Saya Menemukan Tuhan di Setiap Orang dan Dimana-mana* , Penerbitan Buku Monkfish ISBN 9781939681881

Thomas Jay Oord (2010). *Hakikat Cinta: Sebuah Teologi* ISBN 978-0-8272-0828-5.

Joseph Bracken, "Panentheisme dalam konteks dialog teologi dan sains", dalam: *Open Teologi* , 1 (2014), 1–11 (online (<http://www.degruyter.com/view/j/opth.2014.1.issue-1/opth-2014-0001/opth-2014-0001.xml?format=INT>)).

Marbaniang, Domenic (2011). *Epistemik Realitas Ilahi* . POLONG. ISBN 9781105160776.

Cul, John. "[Panentheisme](https://plato.stanford.edu/entries/panentheism/)" (<https://plato.stanford.edu/entries/panentheism/>) . Di Zalta, Edward N. (ed.). *Ensiklopedia Filsafat Stanford* .

Dr. Jay McDaniel tentang Panentheisme (<https://web.archive.org/web/111016125921/http://wildfait.homestead.com/mcdaniel.html>)

54. [Solomon, Robert C. dan Kathleen M. Higgins \(2003\). \*Dari Afrika ke Zen: Undangan ke Dunia Filosofi\* \(https://books.google.com/books?id=gVgdAAAQBAJ&q=native%20american%20panenteisme&pg=PA53\)](https://books.google.com/books?id=gVgdAAAQBAJ&q=native%20american%20panenteisme&pg=PA53) . Lanham, MD: Rowman & Littlefield. hal 51–54. ISBN 978-0742513495 . Diakses pada 17 Agustus 2015.

55. [Russell Berartian](#), *Where White Men Fear To Tread* (Macmillan, 1993), hlm. 3–4, 15, 17.
56. [George Tinker](#), *Semangat dan Perlawanan: Teologi Politik dan Pembebasan Indian Amerika*, 2004, hal. 89. Dia mendefinisikan Yang Lain Suci sebagai "Misteri Dalam yang menciptakan dan menopang semua" Penciptaan".
57. *Wawasan Bumi: Survei Multikultural Etika Ekologis dari Cekungan Mediterania ke Pedalaman Australia* (<https://books.google.com/books?id=SvG8Sqq1FbIC>). Berkeley: Universitas dari Pers California. 1994. hal. 122. ISBN 9780520085602. Diakses pada 17 Agustus 2015.
58. *Yayasan Rakyat Dunia. Pendidikan untuk dan tentang Masyarakat Adat: The Orang Cherokee* (<http://www.peoplesoftheworld.org/text?people=Cherokee>), diambil 2008-03-24.
59. Smith, Peter (2000). "Tuhan" (<https://archive.org/details/conciseencyclope0000smit/page/116>). *SEBUAH ensiklopedia ringkas dari Iman Bahá'í*. Oxford: Publikasi Oneworld. hal. 116 (<https://archive.org/details/conciseencyclope0000smit/page/116>). ISBN 978-1-85168-184-6.
60. `Abdu'l-Bahá (1981) [1904–06]. *Beberapa Pertanyaan Terjawab* (<http://reference.bahai.org/en/t/ab/SAQ/saq-53.html.iso8859-1#gr5>). Wilmette, Illinois, AS: Bahá'í Publishing Trust. hal. 202–203. ISBN 978-0-87743-190-9.
61. Smith, Peter (2000). "kreasi" (<https://archive.org/details/conciseencyclope0000smit/page/164>). *Sebuah ensiklopedia singkat dari Bahá'í Faith*. Oxford: Publikasi Oneworld. hlm. 164–165 (<https://archive.org/details/conciseencyclope0000smit/page/164>). ISBN 978-1-85168-184-6.

## Bibliografi

## Tautan eksternal

[Panenteisme Biblika: "Keberadaan" Tuhan—Tuhan dalam segala hal](http://www.frimmin.com/faith/godinall.html), oleh Jon Zuck (<http://www.frimmin.com/faith/godinall.html>)

[John Polkinghorne tentang Panenteisme](http://meaningoflife.tv/video.php?speaker=polkinghorne&tambar= lengkap) (<http://meaningoflife.tv/video.php?speaker=polkinghorne&tambar= lengkap>)

[Alkitab, Otoritas Spiritual dan Inspirasi – Ceramah oleh Tom Wright](http://spiritualminded.blogspot.com/) (<http://spiritualminded.blogspot.com/>) di *Spiritual Minded*

Diperoleh dari "<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Panentheism&oldid=1032526173>"

Halaman ini terakhir diedit pada 8 Juli 2021, pukul 00:12 (UTC).

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); persyaratan tambahan mungkin berlaku. Dengan menggunakan ini situs, Anda menyetujui [Ketentuan Penggunaan](#) dan [Kebijakan Privasi](#). Wikipedia® adalah merek dagang terdaftar dari Wikimedia Foundation, Inc., sebuah organisasi nirlaba.